

ABSTRAK

Keterbukaan perdagangan (*trade openness*), Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK), pendapatan per kapita, dan *Human Development Index* (HDI) merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi degradasi lingkungan di negara-negara UMI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan, TIK, dan *Human Development Index* (HDI) terhadap degradasi lingkungan di negara *Upper-Middle Income* dalam jangka pendek dan jangka panjang serta bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap degradasi lingkungan dalam hipotesis EKC berbentuk U di negara *Upper-Middle Income* periode tahun 1990-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel. Menggunakan *time series* dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Panel Vector Error Correction Model* (VECM).

Pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap degradasi lingkungan di negara-negara UMI dalam penelitian ini berpengaruh positif baik dalam jangka pendek (lag satu 0,001256; lag dua 0,002319) dan jangka panjang (0,017593). Begitupula dengan TIK pada jangka pendek (lag satu 0,009877; lag dua 0,024866) yang memiliki pengaruh positif terhadap degradasi lingkungan karena peningkatan aktivitas digital sering kali meningkatkan konsumsi energi dan produksi limbah elektronik. Namun, seiring berjalannya waktu terjadi perubahan yang bertahap (*incremental change*) pada proses produksi, seperti penggunaan TIK (IR tahun keempat: -0.008585) yang inovatif menyebabkan keterbukaan perdagangan mendorong penurunan degradasi lingkungan. Pendapatan perkapita memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap degradasi lingkungan di negara-negara *Upper Middle Income*. Sehingga kurva EKC di negara-negara UMI tidak terbukti baik dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci : Degradasi Lingkungan, HDI, Keterbukaan Perdagangan, TIK, *Upper-Middle Income*

